

ABSTRACT

This study aimed to determine the level of efficiency in the use of the budget from 2016-2020 in the Regional Government of Ogan Komering Ulu Regency. This type of research was descriptive quantitative. The data used in this study was the Regional Budget Realization Report (APBD) of Ogan Komering Ulu Regency, with the scope of discussion of the 2016-2020 Regional Budget which was accessed through the website www.djpk.kemenkeu.co.id. Technical analysis of the data used in this study was the analysis of variance in spending, analysis of spending growth, analysis of expenditure compatibility and spending efficiency ratios. The results of the study based on the analysis of expenditure variance show that in general the use of the 2016-2020 budget was said to be efficient because the realization of spending was smaller than the planned budget. Based on the results of the analysis of spending growth in general, it showed that from 2016-2020 it experienced positive growth, meaning that in 2016-2020 it showed an efficient use of the budget. Based on the compatibility analysis of expenditures using direct expenditure ratio analysis and indirect expenditure ratio analysis in general, it was stated that in 2016-2020 the indirect expenditure budget was greater than the direct expenditure budget, meaning that there was an imbalance between direct expenditure and indirect expenditure which caused the use of the budget expenditure became inefficient. While the results of the analysis of the efficiency ratio of spending in general from 2016-2020 the use of the budget was said to be efficient because based on the data that had been analyzed the average from 2016-2020 the efficiency ratio was below 100%.

Keywords: Expenditure Variance Analysis, Expenditure Growth Analysis, Shopping Harmony Analysis, Expenditure Efficiency Ratio.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan anggaran belanja dari tahun 2016-2020 pada Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu, dengan ruang lingkup pembahasan Anggaran Belanja Daerah Tahun 2016-2020 yang diakses melalui website www.djpk.kemenkeu.go.id. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varians belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja dan rasio efisiensi belanja. Hasil penelitian berdasarkan analisis varians belanja menunjukkan bahwa secara umum penggunaan anggaran belanja dari tahun 2016-2020 dikatakan efisien karena realisasi belanja lebih kecil dibandingkan anggaran yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil analisis pertumbuhan belanja secara umum menunjukkan bahwa dari tahun 2016-2020 mengalami pertumbuhan yang positif, artinya pada tahun 2016-2020 menunjukkan penggunaan anggaran yang efisien. Berdasarkan analisis keserasian belanja dengan menggunakan analisis rasio belanja langsung dan analisis rasio belanja tidak langsung secara umum menyatakan bahwa pada tahun 2016-2020 anggaran belanja tidak langsung lebih besar daripada anggaran belanja langsung, artinya terjadi ketidakseimbangan antara belanja langsung dan belanja tidak langsung yang menyebabkan penggunaan anggaran belanja menjadi tidak efisien. Sedangkan hasil analisis rasio efisiensi belanja secara umum dari tahun 2016-2020 penggunaan anggaran dikatakan efisien karena berdasarkan data yang telah dianalisis rata-rata dari tahun 2016-2020 rasio efisiensinya dibawah 100%.

Kata Kunci: *Analisis Varians Belanja, Analisis Pertumbuhan Belanja, Analisis Keserasian Belanja, Rasio Efisiensi Belanja.*